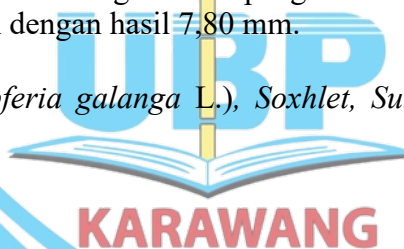


ABSTRAK

Kencur (*Kaempferia galanga* L.) merupakan tanaman tropis. Kencur memiliki beberapa kandungan kimia berupa saponin, flavonoida dan senyawa-senyawa polifenol, di samping minyak atsiri. Kencur telah dimanfaatkan cukup banyak sebagai tonikum yaitu sebagai obat bengkak-bengkak, reumatik, obat batuk, obat sakit perut, manghilangkan keringat, penambah nafsu makan, infeksi bakteri, ekspektoran (memperlancar keluarnya dahak), disentri, karminatif, menghangatkan badan, pelangsing, penyegar, mengobati luka dan bengkak perut, encok, obat batuk, dan sakit perut. Untuk mengetahui kandungan metabolit sekunder dari rimpang kencur (*Kaempferia galanga* L.) dan untuk mengetahui daya hambat pada bakteri *Staphylococcus aureus*. Ekstrasi yang digunakan adalah soxhlet dan bakteri uji berupa *Staphylococcus aureus* yang merupakan bakteri coccus gram positif yang memiliki susunannya bergerombol dan tidak teratur seperti anggur dengan menggunakan metode uji antibakteri pada penelitian ini menggunakan metode sumuran dan dibuat dalam konsentrasi 5% b/v, 10% b/v, 20% b/v, 30% b/v dan 40% b/v. Pada pengujian karakteristik metabolit sekunder rimpang kencur memiliki kandungan berupa alkaloid, flavonoid, tanin dan polifenol. Pada pengujian bakteri untuk konsentrasi 40% memiliki zona hambat paling besar dengan hasil pengukuran 15,33 mm pada etanol dan hasil pengukuran pada n-heksan dengan hasil 7,80 mm.

Kata Kunci : Kencur (*Kaempferia galanga* L.), Soxhlet, Sumuran dan *Staphylococcus aureus*



ABSTRACT

Kaempferia galanga L is a tropical plant. Kaempferia galanga L has some chemical ingredients in the form of saponins, flavonoids and polyphenol compounds, in addition to essential oils. Kaempferia galanga L has been used quite a lot as a tonic, namely as a swollen, rheumatic, cough medicine, abdominal pain medication, sweat loss, appetite enhancer, bacterial infection, expectorant (expediting phlegm), dysentery, carminative, warming body, slimming, refreshing , treat wounds and swelling of the stomach, gout, cough medicine, and abdominal pain. To determine the content of secondary metabolites from the Kaempferia galanga L and to determine the inhibitory power of bacteri Staphylococcus aureus. The extract used is soxhlet and test bacteria in the form of Staphylococcus aureus which is a gram-positive coccus which has a clustered and not regularly like wine using the antibacterial test method in this study using the well method and made in concentrations of 5% b / v, 10% b / v, 20% b / v, 30% b / v and 40% b / v. In testing the characteristics of secondary metabolites, the Kaempferia galanga L contains alkaloids, flavonoids, tannins and polyphenols. In testing bacteria for a concentration of 40%, it has the largest inhibition zone with measurements of 15.33 mm on ethanol and the results of measurements on n-hexane with a yield of 7.80 mm.

Keywords: *Kaempferia galanga L, Soxhlet, Sumuran and Staphylococcus aureus*

